

Implementasi Model Pembelajaran PJBL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Seni Tari SMA Negeri 8 Denpasar

Gusti Ayu Made Puspawati

Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Sindy Noviantari Subiartha

Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Mirah Rahmawati

Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Alamat : Jl. Seroja No.57, Tonja, Kec. Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali 80235

Email: ayu.puspa070171@gmail.com

***Abstract:** The arrangement of Classroom Activity Investigate at SMA Negeri 8 Denpasar was propelled by the comes about of introductory perceptions which appeared issues related to moo understudy learning results in move subjects. Subsequently, this investigate points to move forward move learning results utilizing the PJBL Learning Show with the Peer Mentor Strategy. This sort of investigate comprises of two cycles, each cycle has four stages, specifically arranging, executing activities, watching and reflecting. The subjects of this investigate were 30 understudies of lesson XII IPS 3. This inquire about was carried out from April to May 2024. The information collection procedures utilized were perceptions with respect to the execution of activities and the comes about accomplished, interviews, and worksheet appraisals. The information examination procedure is subjective clear investigation utilizing the PJBL learning demonstrate with the peer mentoring strategy to test the comes about of understudy introduction appraisals by comparing the normal score of completeness of learning results. The investigate comes about appeared that the normal move learning results had expanded from cycle I to cycle II. This may be seen from the normal increment gotten from the comes about of the introduction evaluation. The normal course score in cycle I was with the most noteworthy score of 78 and the least score of 63. In the mean time in cycle II the normal lesson score was 87, with the most elevated score being 90 and the most reduced score being 82.*

***Keywords:** PJBL, Peer Tutoring, Learning Outcomes, Dance*

Abstrak: Penyusunan PTK (Penelitian Tindakan Kelas) di SMA Negeri 8 Denpasar dilatarbelakangi oleh hasil observasi awal yang menunjukkan permasalahan terkait rendahnya hasil belajar pelajar pada mata pelajaran seni tari. Oleh sebab itu riset berikut tujuannya guna mengoptimalkan hasil belajar seni tari memakai Model Pembelajaran PJBL dengan Metode Tutor Sebaya. Jenis riset berikut tersusun atas dua siklus yang setiap siklusnya mempunyai empat tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, serta refleksi. Subyek riset berikut ialah pelajar kelas XII IPS 3 yang berjumlah 30 orang. Riset berikut dijalankan pada bulan April sampai Mei 2024. Teknik pengumpulan data yang dipakai ialah observasi terkait pelaksanaan tindakan dan hasil yang dicapai, wawancara, serta penilaian lembar kerja. Teknik analisis data yaitu analisis deskriptif kualitatif menggunakan model pembelajaran PJBL dengan metode tutor sebaya guna menguji hasil penilaian presentasi pelajar dengan membandingkan nilai rata-rata ketuntasan hasil belajar. Hasil riset memaparkan rerata hasil belajar seni tari mengalami kenaikan dari siklus I ke siklus II. Hal tersebut bisa dicermati melalui adanya peningkatan rerata yang didapat dari hasil penilaian presentasi. Rerata nilai kelas pada siklus I yakni dengan nilai terendah 63 dan nilai tertinggi 78. Sedangkan pada siklus II rerata nilai kelas yakni 87, dengan nilai terendah 82 dan nilai tertinggi 90.

Kata kunci: PJBL, Tutor Sebaya, Hasil Belajar, Tari

LATAR BELAKANG

PTK (penelitian tindakan kelas) ialah suatu metode guna mengoptimalkan aktivitas pembelajaran dan hasil belajar dengan mengubah metode-metode atau strategi pembelajaran, sehingga meningkatkan kualitas proses pengajaran. Penelitian tindakan kelas sangat mementingkan proses dan produk. Tujuan pendidikan seni sekolah ialah supaya pelajar memperoleh pengalaman pada penciptaan karya, pengalaman estetis, merancang konsep karya, serta merasakan fungsi pendidikan seni seumur hidupnya. Pendidikan seni yang menjadi bagian dari kurikulum sekolah tujuannya guna menghasilkan karakter pelajar dan mengembangkannya menjadi individu yang mempunyai pemahaman budaya dan cita rasa seni. Sehingga, pengajar perlu menetapkan model ajar yang tepat guna melaksanakan pembelajaran seni budaya. Pemakaian model ajar yang tepat mengoptimalkan pemahaman pelajar terhadap pembelajaran seni budaya dan juga berefek terhadap mutu pendidikan dan hasil belajar pelajar.

Model PjBL (Project Based Learning) ialah model ajar yang memakai aktivitas dan proyek sebagai medianya. Bersumber Kemendikbud (2013), pelajar mengevaluasi, mengeksplorasi, mensintesis, menafsirkan, serta menjalankan informasi guna mencapai beragam wujud hasil belajar. PjBL juga memungkinkan individu memakai metode pembelajaran yang berbasis masalah guna tahapan awal untuk mengintegrasikan dan menghimpun pemahaman baru sesuai pengalaman pada aktivitas dunia nyata. Metode tutor sebaya ialah aktivitas pembelajaran yang dijalankan pelajar secara berkelompok tanpa campur tangan pengajar secara langsung.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru Seni Budaya di SMA Negeri 8 Denpasar, permasalahan terkait hasil belajar juga dialami pelajar di kelas XII IPS 3. Permasalahan terkait hasil belajar pelajar dalam mata pelajaran Seni Budaya (seni tari) dapat dilihat pada saat di kelas, beberapa siswa juga terlihat beberapa kali memilih untuk mengobrol dibandingkan mendengarkan pembelajaran yang diberikan oleh pengajar atau presentasi materi yang dilaksanakan oleh teman-temannya.

Dengan menanggapi hal itu, pengajar harus mempunyai keahlian dalam menggunakan ataupun menentukan model, bahan ajar atau metode yang bisa menjadikan pelajar tetap semangat dan tidak bosan saat pembelajaran. Hal tersebut memungkinkan pelajar mampu memperoleh pemahaman dan pengetahuan dari materi yang diajarkan. Bersumber pemaparan tersebut, penulis merasa bahwasanya model ajar PJBL bisa dipakai guna mengoptimalkan hasil belajar pelajar. Sehingga, penulis akan menjalankan riset dengan judul “Implementasi

Model Pembelajaran PJBL dengan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Seni Tari Kelas XII IPS 3 SMA Negeri 8 Denpasar Semester 2 Tahun Pelajaran 2023/2024”.

KAJIAN TEORITIS

Pada pelaksanaan riset pada dasarnya diawali dengan teori-teori yang mendukung terhadap hasil penelitian. Berdasarkan hal tersebut, teori yang dijadikan dasar penyelesaian masalah yang berkaitan dengan judul riset “Implementasi Model Pembelajaran PJBL dengan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Seni Tari Kelas XII IPS 3 SMA Negeri 8 Denpasar Semester 2 Tahun Pelajaran 2023/2024” adalah mengenai :(1) Pengertian Model Pembelajaran (2) Metode Tutor Sebaya (3) Hasil Belajar (4) Seni Tari.

Bersumber Weil & Joyce, model pembelajaran ialah kerangka konseptual yang menggambarkan langkah-langkah terstruktur guna mengatur pengalaman belajar dalam mewujudkan suatu tujuan, memungkinkan perancang dan pengajar merencanakan kegiatan belajar mengajar dan difungsikan menjadi acuan pada pelaksanaannya. Model ajar yang disarankan dalam kurikulum 2013 ialah model ajar yang berpusat pada pelajar, termasuk model PjBL (pembelajaran berbasis proyek). Model PjBL memungkinkan individu memakai metode pembelajaran yang memakai permasalahan sebagai tahapan awal guna mengintegrasikan dan menghimpun pengetahuan baru sesuai pengalaman pada aktivitas dunia nyata. Supriyadi (Slamet, 2004:233) memaparkan bahwasanya metode tutor sebaya tersusun atas penugasan dan penunjukan seorang pelajar atau lebih untuk menunjang pelajar yang mengalami kesulitan belajar. Tutor sebaya dipilih dari golongan yang mempunyai prestasi lebih tinggi. Terdapat 3 model dasar guna merancang aktivitas pembelajaran dengan tutor, yakni: 1. pelajar ke pelajar, 2. kelompok ke tutor, 3. tutor ke pelajar. Langkah-langkah metode tutor sebaya meliputi:

1. Tahapan Persiapan
2. Tahapan Pelaksanaan
3. Tahapan Evaluasi

Saat belajar dengan tutor sebaya, pelajar juga mengembangkan keterampilan fokus, mendengarkan, serta memahami materi secara bermakna guna mencapai hasil belajar yang optimal. Hasil belajar ialah perubahan dalam pola perbuatan, kemampuan yang dimiliki peserta didik, serta sikap dan keterampilan setelah menjalani proses pembelajaran. Prinsip hasil belajar memaparkan bahwasanya hasil belajar harus didasarkan pada data yang objektif, sesuai dengan prosedur penilaian yang memiliki kriteria jelas dan dapat dipertanggungjawabkan, serta didasarkan pada ukuran pencapaian pelajar yang

mencerminkan pengetahuan, sikap, serta keahlian yang diukur. Sehingga, tahap asesmen hingga evaluasi akan sesuai dengan prinsip-prinsip hasil belajar, yang menggambarkan pencapaian pelajar setelah melewati tahapan pembelajaran seni tari yang telah diberikan.

Seni tari adalah gerak-gerak indah dan ekspresif yang berasal dari hentakan emosi dalam diri seseorang yang mampu menggetarkan perasaan manusia melalui ritme yang mengalun dalam setiap detak geraknya. Bersumber perannya pada beragam aspek kehidupan sosial dan ritual penduduk setempat, tari Bali umumnya bisa digolongkan ke dalam dua kelompok besar, 1. Tarian ritual (sakral) ialah seni yang ditampilkan ketika pertunjukan Yajna dan diselaraskan dengan kepentingannya, 2. Tari Hiburan/Tontonan (Seni Profan) Dibia (2012: 34) menyatakan bahwa dewasa ini di Bali terdapat berbagai jenis tarian yang biasa dipentaskan sebagai hiburan/tontonan (balih-balihan).

METODE PENELITIAN

Jenis riset yang dilaksanakan ini termasuk PTK (penelitian tindakan kelas) yang secara umum tujuannya guna meningkatkan kualitas aktivitas belajar mengajar di kelas, khususnya meningkatkan pemahaman tentang pembelajaran seni budaya. Subyek riset yakni pelajar kelas XII IPS 8 SMAN 8 Denpasar Semester 2 Tahun Pelajaran 2023/2024 dengan jumlah 30 anak. Penelitian berikut tersusun atas 2 siklus dan tiap siklus memiliki 4 tahapan yakni perancangan, penerapan tindakan, observasi, hingga refleksi. Teknik pengumpulan data yang dipakai ialah pengamatan terkait pelaksanaan tindakan serta hasil yang dicapai, wawancara, serta penilaian lembar kerja. Teknik analisis data yang dipakai ialah analisis kualitatif deskriptif untuk menguji hasil penilaian presentasi pelajar melalui membandingkan nilai rerata ketuntasan hasil belajar.

Analisis data didasarkan pada data yang ada dari beragam sumber, yakni interview, catatan, laporan, pengamatan, formulir observasi yang terdokumentasi seperti ulangan dan daftar nilai harian (observasi, hasil tugas, hasil formatif, hasil PR), dimulai dengan menyelidiki. Sementara metode analisis data yang dipakai pada riset berikut ialah model interaktif yang terdiri dari 3 elemen diantaranya:

- a. Sajian data
- b. Reduksi data
- c. Penarikan kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bahasan berikut hendak dipaparkan hasil dan analisis data penelitian mulai dari tahap prasiklus hingga tindakan siklus I dan siklus II.

Hasil Penelitian pelaksanaan Siklus

1. Hasil Penelitian Pra Siklus

Dari hasil observasi dan wawancara didapatkan masalah yang berkaitan dengan pemahaman tentang pembelajaran seni budaya siswa yang dimana indikator keberhasilan peserta didik hanya 70% . Berdasarkan masalah tersebut, maka penulis memberikan solusi untuk mengimplementasikan model PJBL dengan Metode Tutor Sebaya guna mengatasi masalah pemahaman tentang pembelajaran seni tari siswa. Dimana implementasi model PJBL ini, harapannya bisa mengoptimalkan motivasi pembelajaran seni budaya siswa.

2. Tindakan Siklus I

Bersumber data bisa dipahami bahwasanya banyaknya pelajar ialah 30 anak, jumlah nilainya 2196, rerata nilai pelajar di kelas 73, nilai tertinggi 78 dan nilai terendah 63. Jumlah pelajar yang memperoleh nilai melebihi KKM ialah 22 anak, sementara yang belum tuntas 8 anak, sehingga indikator keberhasilan baru mencapai 73%. Sehingga, harus dibuat perbaikan dalam siklus 2 lantaran pada parameter kesuksesan riset, pelajar yang memperoleh nilai melebihi KKM minimum jumlahnya 75%.

3. Tindakan Siklus II

Berdasarkan data di atas bisa dipahami bahwasanya jumlah pelajar 30 anak, jumlah nilainya 2611, rerata nilai pelajar di kelas 87, nilai paling rendah 82 dan nilai paling tinggi 90. Berdasarkan hasil analisis data tersebut, maka peserta didik yang memperoleh nilai diatas KKM sudah melebihi 75%, sehingga tidak perlu dilakukan perbaikan.

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pembahasan Data Siklus

Guna memahami berhasil tidaknya riset berikut, harus dibuat perbandingan diantara nilai sebelum siklus dan nilai tes pemahaman pergeleran karya tari siklus 1. Hal tersebut bisa dicermati melalui table berikut:

Perbandingan Nilai Tes Siswa Pra Siklus 1 dan Siklus 1

No	Nama Siswa	Pra Siklus 1	Siklus 1
1	Ahmad Firdaus	63	63
2	Angela Cantika Putri K.	74	63
3	Dewa Gede Ngr Saka Prasditha	74	77

4	Gede Bagus Triguna	63	78
5	Gek Ratih Johana Putri	76	77
6	I Dewa Ayu Putu Indah Widiadnyani	63	76
7	I Gede Dimas Pranajaya	73	78
8	Gusti Agung Mas Ayu Sari	73	77
9	I Kadek Fajar Adi Jaya Putra	75	78
10	I Kadek Yudi Apriawan	71	78
11	I Made Aditya Putra Nanda	72	77
12	I Made Dwi Indrawan	75	78
13	I Made Dwi Suputra	63	63
14	I Putu Adi Praditya Putra	63	75
15	I Putu Agus Diatmika	74	75
16	I Putu Dharma Shanti Graha	72	76
17	I Putu Reno Adiguna	74	63
18	I Wayan Agus Artika Pradana Putra	74	77
19	Ida Bagus Kanaka Wedana	63	78
20	Komang Adi Permana	72	77
21	Komang Bagus Indrayana Suryadinata	74	75
22	Luh Made Jesika Jaya Patni	63	77
23	Made Ananta Raga Dharma	73	76
24	Marshanda Lailiya Hasanulhaq	63	77
25	Muhammad Farel	73	63
26	Ni Kadek Adelia Pradnya Paramitha	72	63
27	Ni Kadek Aprilia Sugiantari	72	78
28	Ni Kadek Ayu Senja Pratiwi	63	63
29	Ni Kadek Ocha Ayudiana Putri	74	77
30	Ni Ketut Arini	72	63
	Jumlah	2106	2196
	Nilai rata rata	70	73
	Nilai tertinggi	76	78
	Nilai terendah	63	63
	Indicator keberhasilan	70%	73%

Guna memahami berhasil tidaknya riset berikut, harus dibuat perbandingan diantara

hasil tes pemahaman konsep siklus 1 dengan siklus 2. Hal tersebut bisa dicermati dalam tabel berikut:

Perbandingan Nilai Tes pada Siklus 1 dan Siklus 2

No	Nama Siswa	Siklus 1	Siklus 2
1	Ahmad Firdaus	63	82
2	Angela Cantika Putri K.	63	84
3	Dewa Gede Ngr Saka Prasditha	77	91
4	Gede Bagus Triguna	78	93
5	Gek Ratih Johana Putri	77	86
6	I Dewa Ayu Putu Indah Widiadnyani	76	90
7	I Gede Dimas Pranajaya	78	87
8	Gusti Agung Mas Ayu Sari	77	86
9	I Kadek Fajar Adi Jaya Putra	78	85
10	I Kadek Yudi Apriawan	78	87
11	I Made Aditya Putra Nanda	77	89
12	I Made Dwi Indrawan	78	90
13	I Made Dwi Suputra	63	84
14	I Putu Adi Praditya Putra	75	87
15	I Putu Agus Diatmika	75	84
16	I Putu Dharma Shanti Graha	76	87
17	I Putu Reno Adiguna	63	85
18	I Wayan Agus Artika Pradana Putra	77	90
19	Ida Bagus Kanaka Wedana	78	86
20	Komang Adi Permana	77	86
21	Komang Bagus Indrayana Suryadinata	75	88
22	Luh Made Jesika Jaya Patni	77	84
23	Made Ananta Raga Dharma	76	87
24	Marshanda Lailiya Hasanulhaq	77	84
25	Muhammad Farel	63	90
26	Ni Kadek Adelia Pradnya Paramitha	63	84
27	Ni Kadek Aprilia Sugiantari	78	90
28	Ni Kadek Ayu Senja Pratiwi	63	87

29	Ni Kadek Ocha Ayudiana Putri	77	88
30	Ni Ketut Arini	63	90
	Jumlah	2196	2611
	Nilai rata rata	73	87
	Nilai tertinggi	78	90
	Nilai terendah	63	82
	Indikator keberhasilan	73%	87%

2. Pengujian Hipotesis

Riset berikut dinyatakan berhasil bilamana nilai rerata tes pemahaman tentang pembelajaran seni budaya pelajar melebihi KKM, yakni 65 dan pelajar yang mendapatkan nilai melebihi KKM minimum sejumlah 75%. Pada siklus 2 didapat rerata nilai tes tentang pembelajaran seni budaya 87% dan banyak siswa yang tuntas ada 30 anak yaitu 100% dan yang belum tuntas terdapat 0 anak yaitu 0%. Sehingga bersumber siklus 2 PTK berikut dinyatakan sudah berhasil.

KESIMPULAN DAN SARAN

Melalui hasil riset yang sudah dijalankan bisa dibuat simpulan bahwasanya dengan memakai model pembelajaran PJBL bisa mengoptimalkan hasil belajar dan pemahaman tentang pembelajaran seni budaya (seni tari) pelajar kelas XII IPS 3 SMAN 8 Denpasar.

Penerapan model PJBL bisa menghasilkan hasil belajar bagi pelajar. Aktivitas belajar mengajar menjadi lebih kreatif lantaran semua pelajar bisa mengemukakan pendapatnya dan pelajar menjadi tidak bosan dan lebih aktif. Dengan memakai model PJBL, aktivitas belajar mengajar menjadi lebih aktif kreatif, menyenangkan, pemahaman pelajar terhadap pertunjukan tari meningkat dan tidak membosankan. Bersumber hasil yang didapatkan riset berikut penerapannya dalam usaha mengoptimalkan kualitas pendidikan, maka sejumlah masukan yang bisa diberikan yakni.

Bagi Siswa

Sebaiknya terus jelaskan manfaat materi yang dipelajari agar pelajar terus termotivasi untuk belajar.

Bagi Guru

Agar pelajar tidak bosan saat aktivitas pembelajaran, sebaiknya memakai model ajar yang inovatif. Model PJBL bisa dijadikan menjadi model ajar yang kreatif, inovatif, serta

menyenangkan untuk mengoptimalkan pemahaman pelajar terhadap pembelajaran seni budaya (tari).

Bagi Peneliti

Peneliti lainnya yang hendak mengimplementasikan model PJBL bisa menjalankan riset sejenis pada materi lain. Model PJBL bisa dipakai bukan cuma pada mata pelajaran seni budaya saja tetapi juga pada mata pelajaran lainnya.

DAFTAR REFERENSI

- Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran (Edisi Revisi) (Bandung: Refika Aditama, 2014)*, hal. 37
- Ibadullah Malawi & Ani Kadarwati, *Pembelajaran Tematik (Konsep Dan Aplikasi) (Magetan: CV. AE Grafika, 2017)*, hal. 96
- Koming, Eriska. 2021. *Penerapan Model Pembelajaran Bermain Peran (Role Playing) Untuk Meningkatkan Keterampilan Memerankan Tokoh Kakan-Kakan Pada Dramatari Gambuh Dalam Cerita Panji Siswa Kelas Xii Seni Tari Smk Negeri 3 Sukawati Tahun Pelajaran 2020/2021*. Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari, Dan Musik. Universitas Pgrri Mahadewa Indonesia.
- Novitasari, Dewi. 2021. *Penerapan Metode Blended Learning Dapat Meningkatkan Kemampuan Siswa Menguasai Materi Seni Budaya Kelas X Tkj 1 Di Smk N 1 Denpasar Tahun Pelajaran 2020/2021*. Program Studi Pendidikan Seni Drama, Tari, Dan Musik. Universitas Pgrri Mahadewa Indonesia.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada, 2000, 83
- Sudjatmiko. 2020. *Metode Tutor Sebaya (Peer Tutoring) dalam Pembelajaran Gambar Teknik di SMK*. Jawa Barat: Penerbit Adab.
- Sukarya, Zakaris. 2010. *Pendidikan Seni*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementrian Pendidikan Nasional
- Tirta, Ayu. 2023. *Implementasi Model Pembelajaran PJBL Pada Pembelajaran Matematika Peminatan Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas Xii Mipa 9 Sma Negeri 1 Kuta Utara*. Penelitian Tindakan Kelas Universitas PGRI Mahadewa Indonesia
- Tirta, Ayu. 2023. *Penerapan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Berkreasi Gerak Tari Sederhana Pada Peserta Didik Kelas X Kecantikan W1 SMK N 3 Denpasar*. Penelitian Tindakan Kelas Universitas PGRI Mahadewa Indonesia
- Utama, B. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran PJBL untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X2 SMA Negeri 4 Singaraja*. Skripsi (tidak diterbitkan). Jurusan Pendidikan Matematika, Universitas Pendidikan Ganesha
- Windi, Fitri A. 1441H/ 2019 M. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran PJBL Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Ditinjau Dari Pengetahuan Awal Matematis SMA*. Jurusan Pendidikan Matematika Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.